

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tingginya disparitas dan perlunya percepatan peningkatan aksesibilitas pelayanan kesehatan menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup serta arah dan kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan kesehatan. Sarana kesehatan terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan dan institusi pendidikan kesehatan milik pemerintah yang menghasilkan tenaga kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan terdiri dari puskesmas, rumah sakit, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM).

Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan masyarakat menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Peraturan menteri kesehatan nomor 75 tahun 2014 tentang puskesmas menyebutkan bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengupayakan promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerjanya.

Pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya juga memerlukan peran masyarakat melalui konsep upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, masyarakat berperan serta aktif dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Bentuk UKBM antara lain pos pelayanan terpadu (posyandu), pos kesehatan desa (POSKESDES), dan RW/desa/kelurahan siaga aktif.

Desa/kelurahan siaga aktif adalah desa/kelurahan yang mempunyai pos kesehatan desa (POSKESDES) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawat darurat, suveilans berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan gizi, penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Gorontalo masuk dalam presentase terendah ke delapan dalam desa dan kelurahan siaga aktif di Indonesia dengan presentase 49.97%

Distribusi Kunjungan Poskesdes Bilungala Utara 2015-2016

Kunjungan POSKESDES	
2015	263
2016	217
JUMLAH	480

Sumber data sekunder poskesdes bilungala utara

Berdasarkan data UPTD puskesmas kecamatan bonepantai bidang pelayanan kesehatan masyarakat pemanfaatan pelayanan sarana puskesmas di bonepantai masih dibawah target yang ditetapkan untuk tahun 2015 hal ini dapat dilihat dari

kunjungan ditahun 2015 hanya 9.8% sedangkan target yang telah ditetapkan 15% dan hal ini erat juga kaitannya sarana dan prasarana diposkesdes maupun puskesmas pembantu. Dalam hal ini masyarakat juga belum tahu pasti fungsi poskesdes sebenarnya seperti apa. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ *Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Poskesdes Oleh Masyarakat Desa Bilungala Utara Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango*”

1.2 Identifikasi masalah

2. berdasarkan wawancara dengan petugas kesehatan di puskesmas bonepantai bahwa hanya satu petugas kesehatan yang ditempatkan di poskesdes bilungala utara
3. berdasarkan wawancara dengan aparat desa dan masyarakat sekitar bahwa masih sebagian masyarakat memanfaatkan poskesdes, dan fasilitas pelayan kesehatan masih belum lengkap

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka masalah utama dalam penelitian ini adalah faktor apa yang mempengaruhi pemanfaatan poskesdes oleh masyarakat di desa bilungala utara kecamatan bonepantai kab bone bolango.

1.4 Tujuan penelitian

1.4.1 Tujuan umum

untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan poskesdes oleh masyarakat di desa bilungala utara kecamatan bonepantai kabupaten bone bolango

1.4.2 Tujuan khusus

Berdasarkan masalah yang dikaji tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan Poskesdes Bilungala Utara
2. Untuk mengetahui pengaruh jenis Tranportasi terhadap pemanfaatan Poskesdes Bilungala Utara
3. Untuk mengetahui pengaruh Pekerjaan masyarakat terhadap pemanfaatan Poskesdes Bilungala Utara
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pemanfaatan poskesdes bilungala utara

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi untuk memperluas wawasan bagi peneliti selanjutnya mengenai faktor yang mempengaruhi pemanfaatan poskesdes oleh masyarakat desa bilungala utara kecamatan bonepantai kabupaten bone bolango dan dapat digunakan untuk acuan peneliti selanjutnya.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi Puskesmas

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemecahan masalah dan perbaikan, dalam masalah pemanfaatan poskesdes.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi sumber informasi yang bermanfaat, serta menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat agar bisa lebih memanfaatkan poskesdes

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi serta menambah wawasan bagi peneliti - peneliti selanjutnya khususnya mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pemanfaatan poskesdes oleh masyarakat.